

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif) bukan menjadi masalah baru di Negara kita. Melalui *The World Program of Action for Youth on Drug*, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menempatkan penyalahgunaan NAPZA sebagai salah satu dari sepuluh isu global utama yang berkaitan dengan kehidupan pemuda yang harus mendapatkan perhatian dengan prioritas tinggi. Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya catatan kriminal dari berbagai Negara di dunia bahwa penggunaan NAPZA dimulai saat usia muda. PBB mencatat bahwa para pemuda di seluruh Negara mengkonsumsi NAPZA dengan frekuensi yang meninggi dan cara yang lebih berbahaya dilakukan oleh remaja (Amriel, 2008). Menurut *United Nation Office on Drugs and Crime (UNODC)* (2012), jumlah remaja yang menggunakan NAPZA sekitar 230 juta atau 5% dari jumlah populasi remaja di dunia.

Menurut Badan Narkotika Nasional provinsi (BNNP) Jawa Timur, peredaran NAPZA di Jawa Timur adalah yang terbesar ke dua dengan preferensi mencapai 2,2 juta dari jumlah penduduk yang mencapai 40 juta jiwa. Peredaran NAPZA di Jawa Timur juga telah menyebar dan menyasar tidak hanya orang dewasa bahkan pada anak-anak. Dari sisi kewilayahan, obat-obatan juga tidak hanya dinikmati oleh banyak orang. Menurut Badan Narkotika Nasional (BNN), Provinsi Jawa

Timur sangat rentan terhadap penyalahgunaan NAPZA. BNN melaporkan jumlah penyalahgunaan napza di Jawa Timur mencapai 2,2juta orang (BNN, 2013). Delapan kabupaten atau kota di Jawa Timur yang rawanperedaran NAPZA adalah Pasuruan, Jember, Situbondo, Bondowoso, Probolinggo, Surabaya, Malang, Banyuwangi (BNNP, 2013).

Hasil study pendahuluan yang dilakukan peneliti 5 dari 30 orang mengatakan sering menggunakan NAPZA ada banyak komunitas/club motor yang terbentuk di kota malang beberapa contohnya TMSC (Touring Malang Street Community), RICOM (Rider Community Malang), MR.COM (Malang Rider Community), dll. Sehubungan dengan itu remaja yang kepribadiannya masih belum matang dan mempunyai keinginan yang banyak untuk menemukan jati dirinya, salah satunya bergabung dengan komunitas/club motor.

Masa remaja sering disebut dengan masa peralihan dari anak-anak menuju masa dewasa. Pada usia ini individu sudah tidak lagi dipandang dan diperlakukan sebagai anak-anak, namun juga belum sepenuhnya mengadopsi pola perilaku usia dewasa. Sehingga masa remaja juga dikenal sebagai masa badai dan tekanan (storm and stress) (Amriel, 2008).

Pada masa peralihan ini remaja perlu banyak belajar berbagai intelektual dan lingkungan sosial baru. Perjuangan remaja untuk dapat berfungsi dengan tepat dalam peran-peran baru mereka, seringmenimbulkan situasi yang penuh stress.Untuk mengatasi hal

tersebut banyak diantara mereka yang menggunakan NAPZA. Bahkan tidak sedikit diantara mereka yang menggunakan NAPZA sebagai simbol pemberontakan terhadap keluarganya (Afiatin, 2008). Individu yang menenggelamkan dirinya dalam NAPZA karena merasa tersisih dari keluarganya, sehingga mereka melakukannya untuk mendapatkan kembali belas kasih sebagai bentuk perhatian yang diinginkan (Amriel, 2008). Faktor keluarga yang dapat mendorong penyalahgunaan NAPZA adalah keluarga yang tidak utuh dan kurang memperhatikan remaja. Komunikasi remaja tidak berjalan harmonis. Remaja apabila memiliki masalah di pecahkan sendiri dan tidak pernah bercerita dengan keluarga. selain itu adanya keluarga yang menggunakan NAPZA, menjadi sebuah contoh perilaku yang dapat ditiru remaja.

Faktor individu merupakan salah satu bagian dari penyebab terjadinya penyalahgunaan NAPZA. Individu yang mencoba-coba menggunakan NAPZA karena faktor depresi, stress. pada usia remaja terjadi perubahan biologi, psikologi maupun sosial yang dapat mendorong seseorang untuk menyalahgunakan NAPZA. (Hikmat 2008).

Faktor lingkungan yang dapat mendorong untuk penyalahgunaan NAPZA adanya orang di lingkungan yang menggunakan NAPZA dan mempengaruhi remaja untuk menggunakan NAPZA.

Bagi responden, responden yang telah memakai NAPZA diharapkan tetap mempertahankan supaya tidak terpengaruh untuk mencoba menggunakan lagi. Cara menghindari/menghentikan pemakaian NAPZA

antara lain dengan cara mendekatkan diri pada Allah SWT, mengikuti kegiatan-kegiatan positif dan menjauh dari tempat yang dapat mempengaruhi pemakaian NAPZA.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan NAPZA pada remaja motor di Kota Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan NAPZA pada remaja motor di Kota Malang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi faktor pribadi yang dapat menyebabkan penggunaan NAPZA pada remaja motor di kota Malang
2. Mengidentifikasi faktor keluarga yang dapat menyebabkan penggunaan NAPZA pada remaja motor di kota Malang
3. Mengidentifikasi faktor lingkungan yang dapat menyebabkan penggunaan NAPZA pada remaja motor di kota Malang

## **1.4 Manfaat**

### **1. Manfaat teoretis**

Di harapkan penelitian ini mampi mengembangkan pengetahuan tentang NAPZA serta dapat memberikan informasi tambahan bagi pendidik untuk mengintegrasikannya dalam pembelajaran terkait dengan pengetahuan tentang NAPZA.

### **2. Manfaat praktis**

#### **1. Bagi Subjek**

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi tentang faktor- faktor yang melatarbelakangi penggunaan NAPZA.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat kepuasanmasyarakat akan pelayanan,serta dapat menjadi sumber referensi dan informasi.

#### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau data awal pengembangan penelitian untuk lebih memperdalam faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi penggunaan NAPZA pada remaja.